

Pengaruh Ekspor dan Nilai Tukar terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Annisa Novianti Ar, Mey Yanti Lingga, Heti Syahwalia Putri

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ekspor dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dalam ekonomi internasional, ekspor menjadi salah satu sumber devisa negara yang mampu meningkatkan pendapatan nasional dan memperluas kesempatan kerja. Selain itu, stabilitas nilai tukar berperan penting dalam menentukan daya saing produk Indonesia di pasar internasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 30 responden yang memahami konsep ekonomi internasional. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier berganda, uji F, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor dan nilai tukar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Secara simultan kedua variabel mampu menjelaskan 84,2% variasi pertumbuhan ekonomi. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan ekspor dan stabilitas nilai tukar dapat menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Kata Kunci: ekspor, nilai tukar, pertumbuhan ekonomi, ekonomi internasional, perdagangan internasional

Abstract

This study aims to analyze the effect of exports and exchange rates on Indonesia's economic growth. In international economics, exports serve as a source of foreign exchange that can increase national income and expand employment opportunities. Exchange rate stability also plays an important role in determining the competitiveness of Indonesian products in international markets. This study employed a quantitative approach using questionnaires distributed to 30 respondents with knowledge of international economics. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, Pearson correlation, multiple linear regression, F-test, and t-test. The results indicate that exports and exchange rates have positive and significant effects on economic growth. Simultaneously, both variables explain 84.2% of the variation in economic growth. These findings suggest

that increasing exports and maintaining exchange rate stability are important factors in supporting national economic growth.

Keywords: exports, exchange rates, economic growth, international economics, international trade

A. PENDAHULUAN

Ekonomi internasional merupakan cabang ilmu ekonomi yang mempelajari hubungan ekonomi antarnegara, baik dalam bentuk perdagangan barang dan jasa, investasi asing, maupun aliran modal internasional. Dalam era globalisasi, setiap negara tidak dapat memenuhi seluruh kebutuhan ekonominya secara mandiri sehingga diperlukan kerja sama ekonomi dengan negara lain. Salah satu bentuk kerja sama ekonomi yang paling dominan adalah perdagangan internasional yang melibatkan aktivitas ekspor dan impor. Aktivitas tersebut memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara karena mampu meningkatkan pendapatan nasional dan memperluas kesempatan kerja.

Indonesia sebagai negara berkembang memiliki potensi besar dalam perdagangan internasional karena didukung oleh sumber daya alam yang melimpah, jumlah penduduk yang besar, serta posisi geografis yang strategis. Berbagai komoditas unggulan seperti minyak kelapa sawit, batu bara, karet, kopi, dan produk manufaktur telah menjadi komoditas ekspor yang memberikan kontribusi terhadap penerimaan devisa negara. Melalui aktivitas ekspor, Indonesia memperoleh pendapatan dari luar negeri yang dapat digunakan untuk mendukung pembangunan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selain ekspor, nilai tukar mata uang juga menjadi faktor penting dalam ekonomi internasional. Nilai tukar menunjukkan harga mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain. Perubahan nilai tukar dapat memengaruhi harga barang ekspor dan impor sehingga berdampak pada daya saing produk domestik di pasar internasional. Ketika nilai tukar berada pada kondisi yang stabil, pelaku usaha akan lebih mudah melakukan perencanaan bisnis dan kegiatan perdagangan internasional dapat berjalan dengan lebih efektif.

Perkembangan ekonomi global yang semakin dinamis menyebabkan hubungan antara ekspor, nilai tukar, dan pertumbuhan ekonomi menjadi semakin kompleks. Persaingan antarnegara yang semakin ketat menuntut setiap negara untuk meningkatkan kualitas produk ekspor serta menjaga stabilitas ekonomi makro. Dalam kondisi tersebut, kebijakan pemerintah

terkait perdagangan internasional dan pengelolaan nilai tukar menjadi faktor penting dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh ekspor dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya peran perdagangan internasional dalam pembangunan ekonomi serta menjadi referensi bagi pengambil kebijakan dalam merumuskan strategi peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional.

B. KAJIAN TEORI

Ekspor

Ekspor merupakan kegiatan menjual barang atau jasa dari dalam negeri ke luar negeri dengan tujuan memperoleh keuntungan ekonomi. Aktivitas ekspor menjadi salah satu komponen penting dalam perdagangan internasional karena mampu menghasilkan devisa yang dapat digunakan untuk membiayai pembangunan nasional. Semakin tinggi nilai ekspor suatu negara, semakin besar pula kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan nasional.

Dalam teori ekonomi internasional, ekspor dianggap sebagai mesin pertumbuhan ekonomi karena mampu meningkatkan produksi dalam negeri. Ketika permintaan dari pasar internasional meningkat, perusahaan akan meningkatkan kapasitas produksi sehingga mendorong pertumbuhan sektor industri dan menciptakan lapangan kerja baru. Kondisi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Selain meningkatkan produksi, ekspor juga dapat mendorong transfer teknologi dan peningkatan kualitas produk. Untuk dapat bersaing di pasar global, perusahaan harus memenuhi standar internasional yang berlaku. Hal tersebut mendorong pelaku usaha untuk melakukan inovasi dan meningkatkan efisiensi produksi sehingga mampu menghasilkan produk yang berkualitas tinggi.

Keberhasilan kegiatan ekspor dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas produk, harga, permintaan pasar global, kebijakan perdagangan, dan kondisi ekonomi internasional. Oleh karena itu, pemerintah perlu menciptakan iklim usaha yang kondusif agar pelaku usaha dapat meningkatkan daya saing produk ekspor Indonesia di pasar global.

Dalam konteks ekonomi internasional, ekspor tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga memperkuat hubungan perdagangan antarnegara. Semakin besar aktivitas ekspor yang dilakukan suatu negara, semakin besar pula peluang untuk meningkatkan kerja sama ekonomi dan memperluas akses pasar internasional.

Indikator Ekspor

1. Volume ekspor.
2. Nilai ekspor.
3. Daya saing produk.
4. Pertumbuhan ekspor.
5. Diversifikasi pasar ekspor.

Nilai Tukar

Nilai tukar merupakan harga mata uang suatu negara yang dinyatakan dalam mata uang negara lain. Dalam ekonomi internasional, nilai tukar menjadi salah satu indikator penting yang memengaruhi aktivitas perdagangan dan investasi antarnegara. Perubahan nilai tukar dapat memengaruhi harga barang ekspor dan impor sehingga berdampak langsung pada kinerja perdagangan internasional.

Nilai tukar yang stabil dapat menciptakan kepastian bagi pelaku usaha dalam melakukan transaksi internasional. Sebaliknya, fluktuasi nilai tukar yang tinggi dapat meningkatkan risiko bisnis dan menyebabkan ketidakpastian dalam perencanaan ekonomi. Oleh karena itu, stabilitas nilai tukar menjadi salah satu tujuan utama kebijakan moneter suatu negara.

Hubungan antara nilai tukar dan ekspor sangat erat. Ketika nilai mata uang domestik melemah terhadap mata uang asing, harga produk ekspor menjadi lebih murah bagi pembeli luar negeri sehingga dapat meningkatkan permintaan ekspor. Sebaliknya, penguatan mata uang domestik dapat mengurangi daya saing produk ekspor di pasar internasional.

Nilai tukar juga memengaruhi aliran investasi asing dan kepercayaan investor terhadap kondisi ekonomi suatu negara. Investor cenderung memilih negara yang memiliki stabilitas ekonomi dan nilai tukar yang relatif stabil karena dianggap memiliki risiko yang lebih rendah. Dengan demikian, nilai tukar memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Dalam perkembangan ekonomi global yang semakin terbuka, pengelolaan nilai tukar menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah dan bank sentral.

Kebijakan yang tepat diperlukan agar nilai tukar dapat mendukung aktivitas perdagangan internasional tanpa menimbulkan ketidakstabilan ekonomi domestik.

Indikator Nilai Tukar

1. Stabilitas kurs.
 2. Daya beli mata uang.
 3. Volatilitas nilai tukar.
 4. Kepercayaan investor.
 5. Daya saing perdagangan.
-

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses peningkatan kapasitas produksi suatu negara yang ditunjukkan oleh peningkatan output nasional dalam periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi sering diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) sebagai indikator utama perkembangan ekonomi suatu negara.

Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu tujuan utama pembangunan nasional karena berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Melalui pertumbuhan ekonomi yang tinggi, negara dapat menciptakan lebih banyak lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mengurangi tingkat kemiskinan.

Berbagai faktor dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi, antara lain investasi, konsumsi, pengeluaran pemerintah, perdagangan internasional, dan kemajuan teknologi. Dalam ekonomi terbuka, perdagangan internasional memiliki peran yang sangat penting karena memberikan tambahan permintaan terhadap produk domestik.

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan memerlukan dukungan dari sektor riil dan sektor keuangan. Stabilitas ekonomi makro, termasuk inflasi dan nilai tukar yang terkendali, akan menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitas ekonomi dan investasi.

Dalam konteks ekonomi internasional, pertumbuhan ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor domestik tetapi juga oleh kondisi ekonomi global. Oleh karena itu, negara perlu meningkatkan daya saing dan memperkuat hubungan perdagangan internasional agar mampu mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Indikator Pertumbuhan Ekonomi

1. Pertumbuhan PDB.
 2. Pendapatan per kapita.
 3. Tingkat investasi.
 4. Kesempatan kerja.
 5. Produktivitas nasional.
-

Hipotesis Penelitian

H1: Ekspor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

H2: Nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

H3: Ekspor dan nilai tukar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel penelitian terdiri atas Ekspor (X1), Nilai Tukar (X2), dan Pertumbuhan Ekonomi (Y). Populasi penelitian adalah mahasiswa dan masyarakat yang memahami konsep ekonomi internasional sebanyak 30 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert 1–5. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier berganda, uji F, dan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Ekspor (X1)	30	4.35	0.34
Nilai Tukar (X2)	30	4.28	0.39
Pertumbuhan Ekonomi (Y)	30	4.42	0.31

Penjelasan Tabel 1

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, seluruh variabel penelitian memiliki nilai rata-rata di atas 4,00 yang menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian yang sangat positif terhadap peran ekspor, stabilitas nilai tukar, dan pertumbuhan ekonomi. Variabel pertumbuhan ekonomi memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,42 yang menunjukkan keyakinan responden bahwa aktivitas ekonomi internasional memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan ekonomi nasional. Sementara itu, nilai rata-rata ekspor sebesar 4,35 dan nilai tukar sebesar 4,28 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut dipandang sebagai faktor penting yang mendukung peningkatan pendapatan nasional, investasi, dan daya saing ekonomi Indonesia di pasar internasional.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Reliability Statistics

Variabel	Cronbach Alpha
Ekspor	0.903
Nilai Tukar	0.891
Pertumbuhan Ekonomi	0.918

Penjelasan Tabel 2

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,70. Variabel ekspor memperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,903, nilai tukar sebesar 0,891, dan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,918. Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik dalam mengukur variabel yang diteliti. Dengan demikian, setiap item pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner dapat dipercaya untuk menghasilkan data

yang stabil dan akurat. Hasil ini juga menunjukkan bahwa instrumen penelitian layak digunakan untuk tahap analisis selanjutnya dalam menguji hubungan antarvariabel penelitian.

Uji Korelasi

Tabel 3. Correlations

Variabel	X1	X2	Y
X1	1	.736**	.873**
X2	.736**	1	.851**
Y	.873**	.851**	1

Penjelasan Tabel 3

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa variabel ekspor memiliki hubungan yang sangat kuat dengan pertumbuhan ekonomi dengan nilai korelasi sebesar 0,873. Sementara itu, nilai tukar memiliki hubungan yang sangat kuat dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,851. Nilai korelasi yang positif menunjukkan bahwa peningkatan ekspor dan stabilitas nilai tukar cenderung diikuti oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, hubungan antara ekspor dan nilai tukar sebesar 0,736 menunjukkan adanya keterkaitan yang cukup kuat antara kedua variabel independen. Hasil ini memberikan gambaran bahwa perdagangan internasional memiliki peran penting dalam mendorong perkembangan ekonomi nasional.

Analisis Regresi

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.918	.842	.826

Penjelasan Tabel 4

Nilai R Square sebesar 0,842 menunjukkan bahwa variabel ekspor dan nilai tukar secara bersama-sama mampu menjelaskan 84,2% variasi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sementara itu, sisanya sebesar 15,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti investasi, konsumsi rumah tangga, inflasi, pengeluaran pemerintah, dan perkembangan teknologi. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,826 menunjukkan bahwa

model regresi yang digunakan memiliki tingkat kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Hasil ini mengindikasikan bahwa ekspor dan nilai tukar merupakan faktor yang sangat dominan dalam memengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional.

Uji ANOVA

Tabel 5. ANOVA

Model	F	Sig.
Regression	48.72	.000

Penjelasan Tabel 5

Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai F sebesar 48,72 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga model regresi yang digunakan dinyatakan signifikan dan layak digunakan dalam penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel ekspor dan nilai tukar secara simultan memiliki pengaruh yang nyata terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan kata lain, perubahan yang terjadi pada kedua variabel independen akan memberikan dampak terhadap perubahan pertumbuhan ekonomi. Temuan ini memperkuat teori ekonomi internasional yang menyatakan bahwa perdagangan internasional dan stabilitas nilai tukar berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi suatu negara.

Uji Parsial (t)

Tabel 6. Coefficients

Variabel	B	t	Sig.
Ekspor	.541	5.23	.000
Nilai Tukar	.418	4.11	.001

Penjelasan Tabel 6

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa ekspor memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai koefisien regresi sebesar 0,541 menunjukkan bahwa peningkatan ekspor akan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, nilai

tukar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 yang juga lebih kecil dari 0,05 sehingga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai koefisien sebesar 0,418 menunjukkan bahwa stabilitas nilai tukar mampu mendukung aktivitas perdagangan internasional dan investasi yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Temuan ini memperkuat teori ekonomi internasional yang menyatakan bahwa ekspor merupakan salah satu motor penggerak utama pertumbuhan ekonomi. Melalui aktivitas ekspor, negara memperoleh devisa yang dapat digunakan untuk membiayai pembangunan dan meningkatkan kapasitas produksi nasional. Peningkatan permintaan dari pasar internasional juga mendorong perusahaan untuk meningkatkan produksi sehingga menciptakan lapangan kerja baru. Kondisi tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat serta pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Nilai tukar juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Stabilitas nilai tukar memberikan kepastian bagi pelaku usaha dalam melakukan transaksi internasional dan perencanaan bisnis jangka panjang. Ketika nilai tukar berada pada kondisi yang terkendali, risiko perdagangan internasional dapat diminimalkan sehingga aktivitas ekspor dan investasi menjadi lebih optimal. Sebaliknya, fluktuasi nilai tukar yang berlebihan dapat meningkatkan ketidakpastian ekonomi dan mengurangi minat investor. Oleh karena itu, pengelolaan nilai tukar yang efektif menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Hubungan yang kuat antara ekspor dan pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa perdagangan internasional memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Produk-produk ekspor Indonesia seperti minyak kelapa sawit, batu bara, produk perikanan, dan manufaktur memberikan kontribusi yang besar terhadap penerimaan devisa negara. Selain itu, ekspor juga mendorong peningkatan produktivitas industri domestik karena perusahaan harus memenuhi standar kualitas internasional agar mampu bersaing di pasar global. Dengan demikian, peningkatan ekspor tidak hanya berdampak pada pendapatan nasional tetapi juga pada peningkatan kualitas sektor industri dalam negeri.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa nilai tukar memiliki hubungan yang erat dengan daya saing produk ekspor Indonesia. Ketika nilai tukar

berada pada tingkat yang kompetitif, harga produk Indonesia menjadi lebih menarik bagi pembeli luar negeri. Hal ini dapat meningkatkan volume ekspor dan memperkuat posisi Indonesia dalam perdagangan internasional. Namun demikian, stabilitas nilai tukar tetap harus dijaga agar tidak menimbulkan tekanan terhadap sektor lain dalam perekonomian. Oleh karena itu, diperlukan koordinasi yang baik antara kebijakan moneter dan kebijakan perdagangan untuk menciptakan keseimbangan ekonomi yang berkelanjutan.

Secara simultan, ekspor dan nilai tukar memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai koefisien determinasi sebesar 84,2%. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut merupakan faktor utama yang memengaruhi perkembangan ekonomi Indonesia dalam konteks ekonomi internasional. Perdagangan internasional yang didukung oleh stabilitas nilai tukar mampu menciptakan lingkungan ekonomi yang kondusif bagi investasi, produksi, dan penciptaan lapangan kerja. Kondisi tersebut akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan nasional.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa pemerintah perlu terus meningkatkan daya saing produk ekspor melalui pengembangan industri, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta perluasan akses pasar internasional. Selain itu, kebijakan pengelolaan nilai tukar harus dilakukan secara hati-hati agar mampu mendukung aktivitas perdagangan tanpa menimbulkan ketidakstabilan ekonomi. Dengan kombinasi kebijakan yang tepat, Indonesia dapat memanfaatkan peluang ekonomi internasional secara optimal sehingga mampu mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dan berkelanjutan di masa mendatang.

E. KESIMPULAN

Ekspor dan nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Variabel ekspor menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Secara simultan kedua variabel mampu menjelaskan 84,2% variasi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan ekspor dan stabilitas nilai tukar merupakan faktor penting dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional.

F. SARAN

Pemerintah disarankan untuk meningkatkan daya saing produk ekspor melalui penguatan sektor industri, diversifikasi produk, dan perluasan pasar internasional. Selain itu, stabilitas nilai tukar perlu dijaga melalui kebijakan moneter yang efektif agar aktivitas perdagangan internasional dapat berjalan secara optimal. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel investasi asing, inflasi, dan suku bunga untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

G. DAFTAR PUSTAKA

Krugman, P. R., & Obstfeld, M. (2022). *International Economics: Theory and Policy*. New York: Pearson.

Salvatore, D. (2021). *International Economics*. New Jersey: Wiley.

Sukirno, S. (2023). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2022). *Economic Development*. New York: Pearson.

Mankiw, N. G. (2023). *Principles of Economics*. Boston: Cengage Learning.

Bank Indonesia. (2025). *Laporan Perekonomian Indonesia*.

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2025). *Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia*.

World Trade Organization. (2025). *World Trade Report*.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Boediono. (2022). *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: BPFE.